

ANALISIS KEUANGAN PERUSAHAAN

Meti Zuliyana,SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS

Dr. Gema Ika Sari SE., Mak

Dr. Ir. Anwar T, M.M., IPM., ASEAN Eng

Christine Riani Elisabeth,SE., MM., Ak

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., SE. MM., M.Ak., CA

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS KEUANGAN PERUSAHAAN

Meti Zuliyana,SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS

Dr. Gema Ika Sari SE., Mak

Dr. Ir. Anwar T, M.M., IPM., ASEAN Eng

Christine Riani Elisabeth,SE., MM., Ak

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., SE. MM., M.Ak., CA



PT PENERBIT NAGA PUSTAKA

ANALISIS KEUANGAN PERUSAHAAN

Penulis :

Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

Dr. Gema Ika Sari SE., Mak

Dr. Ir. Anwar T, M.M., IPM., ASEAN Eng

Christine Riani Elisabeth, SE., MM., Ak

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., SE. MM., M.Ak., CA

ISBN :

978-623-10-6014-3

Editor :

Jannata Utswatun

Penyunting :

PT Penerbit Naga Pustaka

Desain Cover dan Layout :

PT Penerbit Naga Pustaka

Penerbit :

PT Penerbit Naga Pustaka

Redaksi :

Office Center: Bekasi Utara

Office Cabang: Yogyakarta

Office Marketing: 0889-8889-7779

Marketing :0856-9234-2380

Instagram: @nagapustaka_penerbit

Website: <https://nagapustaka.store/>

E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama **Desember** 2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun sebagai panduan lengkap untuk memahami dan melakukan analisis keuangan perusahaan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen dan pengambilan keputusan bisnis. Analisis keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan mereka secara akurat, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan strategi keuangan yang lebih efektif di masa depan.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab yang mencakup berbagai topik esensial dalam analisis keuangan, mulai dari dasar-dasar laporan keuangan, analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, hingga manajemen risiko keuangan. Kami juga membahas metode analisis yang dapat diterapkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi yang berfokus pada perbaikan kinerja keuangan di masa depan.

Setiap bab dalam buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek keuangan perusahaan dan bagaimana proses analisis tersebut diterapkan dalam konteks bisnis nyata. Pembaca akan diperkenalkan dengan berbagai alat dan teknik analisis yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan serta memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan manajerial.

Buku ini tidak hanya ditujukan untuk para mahasiswa yang sedang mempelajari akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi juga untuk para praktisi bisnis dan manajer yang ingin memahami lebih dalam mengenai analisis keuangan untuk memperbaiki kinerja perusahaan mereka. Dengan pengetahuan yang tercakup dalam buku ini, diharapkan pembaca dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan yang ada, serta mampu membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi.

Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam analisis keuangan perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dunia usaha dan perekonomian secara umum.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 ANALISIS KEUANGAN	1
A. Definisi dan Tujuan Analisis Keuangan.....	1
B. Pentingnya Analisis Keuangan bagi Perusahaan.....	2
C. Proses dan Metodologi Analisis Keuangan.....	4
BAB 2 LAPORAN KEUANGAN: DASAR DAN STRUKTUR.....	5
A. Laporan Neraca	5
B. Laporan Laba Rugi.....	6
C. Laporan Arus Kas.....	6
D. Laporan Perubahan Ekuitas.....	7
BAB 3 ANALISIS LIKUIDITAS.....	9
A. Rasio Likuiditas	9
B. Analisis Rasio Lancar	10
C. Analisis Rasio Quick (Kas).....	11
D. Teknik Peramalan Likuiditas	11
BAB 4 ANALISIS PROFITABILITAS.....	14
A. Rasio Profitabilitas.....	14
B. Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih	15
C. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE)	16
D. Analisis Margin Laba Operasional	18
BAB 5 ANALISIS SOLVABILITAS.....	19
A. Rasio Solvabilitas: Pengertian dan Jenis	19
B. Rasio Utang Terhadap Ekuitas	22
C. Rasio Utang Terhadap Aset.....	23
D. Analisis Struktur Modal.....	25
BAB 6 ANALISIS ARUS KAS.....	28
A. Pentingnya Analisis Arus Kas	28
B. Arus Kas dari Kegiatan Operasional.....	30
C. Arus Kas dari Kegiatan Investasi.....	33
D. Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan.....	35
BAB 7 ANALISIS EFISIENSI.....	38

A. Rasio Efisiensi: Pengertian dan Jenis	38
B. Rasio Perputaran Aset.....	41
C. Rasio Perputaran Persediaan	43
D. Rasio Perputaran Piutang.....	45
BAB 8 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	47
A. Identifikasi Risiko Keuangan.....	47
B. Pengelolaan Risiko Likuiditas	49
C. Pengelolaan Risiko Kredit.....	52
D. Pengelolaan Risiko Pasar dan Mata Uang.....	54
BAB 9 ANALISIS KINERJA KEUANGAN	58
A. Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio.....	61
B. Analisis Tren Kinerja Keuangan	64
C. Benchmarking dan Perbandingan Industri	67
BAB 10 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI.....	70
A. Interpretasi Hasil Analisis Keuangan	70
B. Rekomendasi untuk Perbaikan Kinerja Keuangan	70
DAFTAR PUSTAKA	73

BAB 1

ANALISIS KEUANGAN

Analisis keuangan adalah proses sistematis yang digunakan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan melalui interpretasi laporan keuangan. Buku ini menjelaskan secara rinci bagaimana neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dapat memberikan informasi penting tentang kesehatan finansial suatu entitas bisnis. Dengan menggunakan berbagai teknik analisis seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, pembaca akan diajak untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Selain itu, buku ini juga membahas bagaimana analisis tren dan perbandingan industri dapat digunakan untuk menilai kinerja relatif perusahaan di pasar. Melalui pendekatan praktis dan contoh kasus nyata, buku ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi pembaca untuk melakukan analisis keuangan yang mendalam dan akurat.

A. Definisi dan Tujuan Analisis Keuangan

Analisis keuangan adalah proses evaluasi yang sistematis dari laporan keuangan perusahaan untuk memahami kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Ini mencakup penilaian terhadap neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk mendapatkan wawasan tentang posisi keuangan, profitabilitas, dan arus kas perusahaan. Analisis ini menggunakan berbagai teknik, seperti analisis rasio, analisis tren, dan analisis komparatif, untuk menilai efisiensi operasi, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan.

Tujuan Analisis Keuangan:

1. Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan

Analisis keuangan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kondisi keuangan perusahaan, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2. Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi yang diperoleh dari analisis keuangan digunakan oleh manajemen, pemegang saham, kreditor, dan investor untuk membuat keputusan yang terinformasi mengenai investasi, pendanaan, dan operasi.

3. Memonitor Kinerja Keuangan

Analisis keuangan memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangannya secara teratur, membandingkannya dengan tujuan internal atau standar industri, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

4. Merencanakan Strategi Bisnis

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan, manajemen dapat merencanakan strategi bisnis yang efektif untuk pertumbuhan dan ekspansi.

5. Memenuhi Kewajiban Regulasi

Perusahaan harus melaporkan informasi keuangan yang akurat dan transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk otoritas pajak dan badan regulasi. Analisis keuangan membantu memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi standar yang diperlukan.

B. Pentingnya Analisis Keuangan bagi Perusahaan

Analisis keuangan memiliki peran krusial dalam keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan analisis ini, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara objektif, memberikan wawasan penting untuk pengambilan keputusan strategis. Manajemen dapat mengidentifikasi tren kinerja, menilai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, serta mengukur efektivitas strategi bisnis yang telah diimplementasikan.

Selain itu, analisis keuangan membantu perusahaan dalam memonitor performa dan tren dari waktu ke waktu, memungkinkan penyesuaian strategi operasional untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan data yang diperoleh, perusahaan juga dapat mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

Informasi yang disajikan melalui analisis keuangan membantu perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pemegang saham, membangun kepercayaan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki potensi untuk keuntungan berkelanjutan. Lebih jauh, analisis keuangan mendukung perencanaan dan peramalan yang lebih akurat, memungkinkan perusahaan untuk memproyeksikan pertumbuhan dan merancang strategi guna mencapai tujuan jangka panjang.

Pentingnya Analisis Keuangan bagi Perusahaan:

1. Evaluasi Kinerja Keuangan

Analisis keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya secara objektif. Dengan meninjau laporan keuangan, manajemen dapat mengukur pencapaian target keuangan, mengidentifikasi tren kinerja, dan mengukur efektivitas strategi bisnis yang telah diimplementasikan.

2. Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi dari analisis keuangan menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Manajemen dapat menggunakan data keuangan untuk menentukan area investasi yang paling menguntungkan, mengidentifikasi risiko keuangan, dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif.

3. Menilai Kesehatan Finansial

Analisis keuangan membantu perusahaan dalam mengukur likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitasnya. Ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan memiliki struktur modal yang sehat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

4. Memonitor Performa dan Tren

Dengan analisis keuangan, perusahaan dapat melacak tren kinerja dari waktu ke waktu. Ini memungkinkan manajemen untuk mengenali perubahan dalam kondisi pasar, menyesuaikan strategi operasional, dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam operasi bisnis.

5. Membantu Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

Laporan keuangan yang dianalisis dengan baik membantu dalam komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pemegang saham. Ini memberikan keyakinan kepada mereka bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan.

6. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Analisis keuangan dapat mengidentifikasi area di mana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Dengan memahami detail kinerja keuangan, manajemen dapat mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan profitabilitas.

7. Mendukung Perencanaan dan Peramalan

Informasi dari analisis keuangan berguna dalam perencanaan bisnis dan peramalan keuangan. Perusahaan dapat menggunakan data historis untuk memproyeksikan pertumbuhan, mengembangkan anggaran, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

C. Proses dan Metodologi Analisis Keuangan

Proses dan metodologi analisis keuangan dimulai dengan pengumpulan data keuangan perusahaan, yang mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis horizontal dan vertikal untuk mengidentifikasi tren dan perubahan dalam laporan keuangan dari periode ke periode. Selanjutnya, analisis rasio digunakan untuk menilai berbagai aspek kinerja keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, efisiensi operasional, dan struktur modal.

Rasio likuiditas, seperti current ratio dan quick ratio, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas, seperti net profit margin dan return on equity, menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, analisis tren membantu dalam mengidentifikasi pola-pola dalam data keuangan, sedangkan analisis komparatif memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing atau industri secara keseluruhan.

Semua data dan temuan ini kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan yang mendalam tentang kesehatan finansial perusahaan, menginformasikan strategi manajemen, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

LAPORAN KEUANGAN: DASAR DAN STRUKTUR

Laporan keuangan adalah dokumen yang merangkum kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu, yang disajikan secara terstruktur. Dasar dari laporan keuangan adalah prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, konsisten, dan dapat diandalkan.

Struktur laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga komponen utama: neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca memberikan gambaran tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu titik waktu, menunjukkan bagaimana sumber daya diorganisasikan dan didanai.

Laporan laba rugi mencatat pendapatan dan beban selama periode pelaporan, mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sementara itu, laporan arus kas menggambarkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan, memberikan wawasan tentang likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan memahami dasar dan struktur laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat menilai kinerja perusahaan secara lebih mendalam dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

A. Laporan Neraca

Laporan neraca, juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan, adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang memberikan gambaran lengkap tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.

Laporan ini disusun berdasarkan persamaan dasar akuntansi, yaitu $\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$. Dalam neraca, aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, yang mencakup segala sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan. Kewajiban terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang mencerminkan segala utang atau kewajiban finansial perusahaan kepada pihak lain.

Ekuitas pemilik menggambarkan bagian kepemilikan dari para pemegang saham setelah semua kewajiban dikurangi dari total aset. Neraca membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam menilai struktur modal perusahaan, likuiditas, dan kesehatan

Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS; Dr. Gema Ika Sari SE., Mak;
Dr. Ir. Anwar T, M.M., IPM., ASEAN Eng; Christine Riani Elisabeth, SE., MM., Ak;
Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., SE. MM., M.Ak., CA

ANALISIS KEUANGAN PERUSAHAAN

